

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 29 November 2015 Halaman: 2

## BPBD Jamin 9 EWS Berfungsi YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Kota Yogya mulai siaga menghadapi ancaman bahayabanjir dan longsor di sepanjang bantaran sungai menjelang musim penghujan tahun ini. Terdapat sembilan alat peringatan dini atau Early Warning System (EWS) yang dipastikan semua berfungsi dengan baik.

Kesembilan EWS tersebut, enam unit berada di bantaran Kali Code dan tiga unit di Kali Gajah Wong. "Kali Winongo sebenarnya memiliki potensi banjir dan longsor yang sama. Pemasangan EWS di sana masih kami rencanakan. Tapi sudah ada CCTV yang dipasang pada pertemuan Kali Buntung dan Kali Winongo," urai

Kepala BPBD Kota Yogya, Agus Winarto, Sabtu (28/11).

Agus mengaku, pihaknya sudah mengecek seluruh EWS maupun CCTV. Seluruhnya pun dapat berfungsi dengan baik. Pihaknya pun sudah mengusulkan penambahan peralatan EWS pada tahun depan, yaitu di dua titik yang akan dikoordi-

nasikan lebih lanjut untuk penempatannya terutama di sepanjang Kali Winongo yang rawan luapan banjir.

Selain peralatan EWS dan CCTV, jalur evakuasi turut dilakukan pemeriksaan. Bahkan komunitas relawan juga sudah dilakukan koordinasi. Surat edaran untuk siaga menjelang musim penghujan pun mulai disebar ke wilayah. "Semua wilayah di bantaran sungai yang berpotensi terdampak luapan air, sudah memiliki jalur evakuasi. Semuanya dalam kondisi baik," katanya.

Khusus di Kali Code terdapat 48 Rukun Warga (RW) di delapan kecamatan yang berpotensi terdampak luapan air sungai saat hujan atau banjir lahar dingin erupsi Gunung Merapi. Sementara daerah rawan di Kali Gajah Wong terdapat tiga kecamatan dan Kali Winongo setidaknya ada lima kecamatan.

Selain mengingatkan warga bantaran sungai untuk meningkatkan kewaspadaan saat musim pancaroba dan musim hujan, BPBD Kota Yogyakarta juga meminta warga untuk mengecek kondisi pohon di lingkungan sekitarnya. Meski bencana tidak pernah diharapkan, namun dana tak terduga senilai Rp 8 miliar tetap disiapkan jika sewaktu-waktu terjadi kondisi gawat darurat. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Januari 2025 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM** NIP. 19690723 199603 1 005